


EDISI : JUMAT, 25 AGUSTUS 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar
(per Juli 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.354  0,09%
(Kurs JISDOR pada 24 Agustus 2017)




STOCK MARKET

24 Agustus 2017

IHSG : **5.894,12 (-0,34%)**
Volume Transaksi : 14,581 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 8,612 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,341 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,903 Triliun

BOND MARKET

24 Agustus 2017

Ind Bond Index : **230,4450**  +0,09%
Gov Bond Index : 227,6539  +0,09%
Corp Bond Index : 241,0089  +0,10%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 24/8/17 (%)	Rabu 23/8/17 (%)
4,73	FR0061	6,4268	6,4665
9,73	FR0059	6,8271	6,8253
14,99	FR0074	7,2563	7,2680
18,74	FR0072	7,4469	7,4438

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,09%
			-0,50%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,36%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,20%
			-0,40%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,11%
			-0,30%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,06%
			+0,00%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
			+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,12%
			+0,12%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,02%
			+0,04%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,05%
			+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,02%
			+0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,05%
			-0,03%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
			+0,00%

Spotlight News

- BI memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,3% - 5,7% pada tahun 2019 dimana saat itu manfaat ekonomi dari reformasi struktural yagn saat ini sedang berjalan, mulai terasa signifikan
- Persediaan mingguan minyak mentah AS merosot 8 pekan berturut-turut ke level terendah sejak Januari 2016. Harga minyak diperkirakan menguat terbatas ke US\$48,85—US\$49,50 per barel
- BI mendorong bank membeli obligasi korporasi agar tidak menempatkan instrumen pasar moneter seiring BI akan mengubah perhitungan loan to funding ratio menjadi financing to funding rasio
- Besarnya ceruk pasar reksa dana syariah menarik minat manajer investasi untuk meracik produk-produk anyar. Pada Januari-Juli 2017, total dana kelolaan reksa dana syariah tercatat sebesar Rp18,68 triliun dengan 153 produk
- Timah Tbk. akan fokus mengeksplorasi dan membuka tambang baru komoditas timah di dalam atau luar kepulauan Bangka Belitung untuk menambah cadangan

Economy

1. Kebijakan Indonesia Perlu Penyesuaian

Indonesia didorong melakukan sejumlah penyesuaian kebijakan di tengah masih kuatnya ancaman dari volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas perekonomian global. (Bisnis Indonesia)

2. BI : 2019 Ekonomi Tumbuh 5,3% - 5,7%

Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,3% - 5,7% pada tahun 2019 dimana saat itu manfaat ekonomi dari reformasi struktural yang saat ini sedang berjalan, mulai terasa signifikan. (Investor Daily)

Global

1. Babak Baru Amazon vs WalMart

Setelah Walmart berhasil menggandeng Google untuk mengembangkan layanannya ke konsumen, kini Amazon.com Inc. pun mengumumkan tuntasnya aksi akuisisi terhadap Whole Foods Market Inc. (Bisnis Indonesia)

2. Pencucian Uang Menjadi Ancaman Utama Perbankan di Australia

Laporan lembaga Komisi Intelijen Terorganisasi Australia menunjukkan, nilai kerugian akibat tindakan kriminal terorganisasi pada sektor keuangan di Australia mencapai 28,43 miliar dollar AS per tahun. Praktik pencucian uang menjadi ancaman utama tindakan kejahatan di dunia keuangan di tengah perkembangan perbankan dalam jaringan dan keuangan digital. (Kompas)

3. Tren Otomatisasi Mesin Baru Perekonomian Dunia

Kehadiran teknologi dan tren otomatisasi dinilai bisa menjelma sebagai mesin baru perekonomian dunia di tengah arus globalisasi yang kencang. Salah satu contohnya adalah pesatnya perkembangan bisnis e-commerce. (Bisnis Indonesia)

4. Persediaan Minyak AS Anjlok

Persediaan mingguan minyak mentah Amerika Serikat merosot 8 pekan berturut-turut ke level terendah sejak Januari 2016. Harga minyak diperkirakan berpeluang menguat terbatas ke US\$48,85—US\$49,50 per barel. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bank Menghadapi Perubahan

Perbankan harus siap menghadapi perubahan zaman, termasuk dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Berbagai inovasi produk dan layanan perbankan diperlukan untuk mengikuti perubahan perilaku nasabah. (Kompas)

2. HET Beras Berdasar Wilayah

Kementerian Perdagangan menetapkan harga eceran tertinggi beras medium dan premium per wilayah. HET itu berlaku secara nasional, baik di pasar tradisional maupun ritel modern mulai awal September 2017. Pedagang tidak boleh menjual beras medium dan premium di atas HET. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Bisnis Properti Bakal Membaik

Di tengah isu melemahnya daya beli masyarakat, bisnis properti berpeluang untuk membaik. Selain indikator makro berupa suku bunga acuan yang turun serta tabungan masyarakat di bank yang naik, Rumah123.com mencatat kenaikan tren pencarian melalui internet. (Kompas)

4. Swasta Perlu Dilibatkan Kembangkan Energi Terbarukan

Pengembangan energi terbarukan di Indonesia tidak bisa dikerjakan sendiri oleh pemerintah, tetapi perlu keterlibatan swasta. Kemudahan perizinan, kepastian hukum, dan insentif dibutuhkan dalam pengembangan tersebut. Diperlukan investasi hampir Rp 1.600 triliun untuk pembiayaan pengembangan energi terbarukan di Indonesia sampai 2030. (Kompas)

5. Industri Grafika di Indonesia Prospektif

Industri grafika di Indonesia dinilai prospektif. Hal ini tidak terlepas dari keterkaitannya dengan berbagai sektor industri, termasuk subsektor industri kreatif. Selain itu, permintaan ritel terhadap bisnis grafika juga terus menanjak. (Kompas/Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Mobil BBM Dilarang

Pemerintah akan melarang penjualan mobil dan motor berbahan bakar fosil pada 2040, sebagai upaya mempercepat peralihan penggunaan kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan dan rendah emisi. (Bisnis Indonesia)

7. 4 Produsen Semen Ekspansi Rp15 Triliun

Meski ada usulan moratorium investasi semen dari pelaku industri, empat produsen semen tengah membangun lima pabrik baru dengan total investasi sebesar Rp15 triliun. Pabrik juga didorong meningkatkan volume ekspor saat pasar domestik mengalami kelebihan pasokan. (Bisnis Indonesia)

8. Kementerian PUPR Usul Anggaran Perumahan Rp9,63 Triliun

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengusulkan pagu anggaran total senilai Rp9,63 triliun bagi Direktorat Penyediaan dan Pembiayaan Perumahan dalam RAPBN-2018, dari total pengajuan anggaran Rp106,91 triliun di kementerian itu. (Bisnis Indonesia)

9. Bank Boleh Beli Obligasi Korporasi

Bank Indonesia akan mengubah perhitungan loan to funding ratio menjadi financing to funding ratio untuk mengoptimalkan penyaluran likuiditas perbankan untuk mendorong aktivitas ekonomi. Bank didorong untuk membeli obligasi korporasi agar tidak menempatkan pada instrumen operasi pasar moneter. (Bisnis Indonesia)

10. Investasi E-Commerce Tembus US\$10 Miliar

Investasi industri perdagangan elektronik (e-commerce) nasional hingga kini telah menembus US\$10 miliar. Industri ini diserbu oleh pemain lokal dan asing seiring pesatnya pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Tahun ini transaksi e-commerce diprediksi melonjak 50%. (Investor Daily)

Market

1. MI Giat Racik Produk Syariah

Besarnya ceruk pasar reksa dana syariah menarik minat manajer investasi untuk meracik produk-produk anyar. Pada Januari-Juli 2017, total dana kelolaan reksa dana syariah tercatat sebesar Rp18,68 triliun dengan 153 produk. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. GIAA Genjot Pendapatan Rute Luar Negeri

Maskapai dengan pelayanan penuh, Garuda Indonesia menargetkan nilai pendapatan penumpang dari penerbangan internasional tumbuh 15% pada 2017 dari realisasi tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

2. Giliran EXCL Lepas E-Commerce

XL Axiata Tbk (EXCL) menjadi operator telekomunikasi kedua setelah Indosat Tbk yang tahun ini memutuskan divesasi bisnis e-commerce yakni di XL Planet, pengelola platform perdagangan elektronik Elevania. (Bisnis Indonesia)

3. WTON Raup Kontrak Baru Rp3,3 Triliun

Korporasi beton, PT Wijaya Karya Beton Tbk., membukukan kontrak baru Rp3,3 triliun sepanjang Januari—Juli 2017 atau 47% dari target Rp7 triliun sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. TRAM Cari Dana Jumbo

Rencana akuisisi PT Trada Maritime Tbk. terhadap perusahaan batu bara PT Gunung Bara Utama bakal membutuhkan dana besar. Aksi ini dinilai berpotensi sebagai backdoor listing. TRAM berencana melakukan rights issue untuk mengakuisisi perusahaan tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. M Cash Integrasi Targetkan Maksimal Dana IPO Rp300 Miliar

Cucu usaha PT Kresna Graha Investama Tbk., PT M Cash Integrasi bakal menggelar penawaran umum perdana (IPO) saham di pasar domestik dan global dengan target penggalangan dana Rp250 miliar-Rp300 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. MEDC Emisi Obligasi Valas US\$100 Juta

Anak usaha PT Medco Energi Internasional Tbk. yakni Medco Strait Services Pte Ltd. menerbitkan obligasi tambahan senilai US\$100 juta dengan kupon 8,5% dan jatuh tempo pada 2022. (Bisnis Indonesia)

7. TINS Realisasikan Belanja Modal 40%, Fokus Ekspansi Tambang Baru

Timah Tbk. akan fokus mengeksplorasi dan membuka tambang baru komoditas timah di dalam atau luar kepulauan Bangka Belitung untuk menambah cadangan. TINS merealisasikan belanja modal sebanyak 40% sampai saat ini dari rencana anggaran Rp2,6 triliun sepanjang 2017. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

8. Moody's Naikkan Peringkat GJTL

Adi Moody's Internasional menaikkan peringkat Gajah Tunggal Tbk (GJTL) dari Caa1 menjadi B2 menyusul penerbitan surat utang global senilai US\$250 juta yang digunakan untuk membayar utang senilai US\$500 juta yang akan jatuh tempo pada Februari 2018. (Bisnis Indonesia)